

Menteri Rini Pastikan

Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Molor

Kompas.com - 19/02/2018, 16:02 WIB



Dubes China untuk Indonesia, Xie Feng (kiri) bersama Menteri BUMN, Rini Soemarno (dua kiri) melihat miniatur atau contoh kereta cepat milik China saat pembukaan pameran Kereta Cepat dari Tiongkok (China) di Senayan City (Sency), Jakarta Pusat, Kamis (13/8/2015). Pemerintah Indonesia merencanakan pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung dan Pemerintah Tiongkok merupakan salah satu pihak yang menawarkan kerja sama dalam pembangunan kereta cepat tersebut.

TRIBUNNEWS/JEPRIMA(JEPRIMA)

KOMPAS.com - Pembangunan [kereta cepat](#) Jakarta - Bandung masih terkendala pembebasan lahan. Dengan demikian, target penyelesaian pembangunannya juga molor dari 2019 ke 2020.

Hal itu dikatakan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno di kantor Kemenko Perekonomian, Senin (19/2/2018).

Rini menjelaskan progres pembebasan lahan kereta cepat ini baru 54 persen dengan rincian 55 kilometer (km) sudah diserahkan kepada pihak kontraktor.

Sementara, 22 km sudah persiapan tahap pembangunan, dan 33 km persiapan *land clearing*.

Baca juga : [Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Dikebut, Konstruksi Dimulai Mei](#)

"Kalau pembangunan sih molor. Karena pebebasan lahannya juga lambat. Karena kita baru dapat penlok (penetapan lokasi) pada 31 Oktober 2017, dan sampai sekarang ini kan

masih banyak pebebasan lahan yang harus diminta persetujuan dari kementerian Kehutanan," kata Rini.

Ia menambahkan, penyelesaian pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung baru bisa dilakukan 32 bulan terhitung pada Februari ini atau selesai pada Oktober 2020.

"Kami masih sangat berharap. Kan sekarang hitungannya 32 bulan. 32 bulan dari pembangunan kan sekarang sudah mulai land clearing di Halim," lanjut Rini.

Baca juga : [HSBC Sebut Akan Terlibat dalam Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung](#)

Dana Pinjaman

Rini juga menargetkan dana pinjaman proyek kereta cepat Jakarta-Bandung (JKT-BDG) ini ditargetkan keluar pada Maret 2018 ini.

Dia bilang, pada Maret itu pula dana itu sudah bisa disalurkan, "Pada dasarnya sekarang sudah jalan, karena kita sudah masukkan modal. Dari kita juga, dari sana juga," ucap dia.

Menurutnya, di tahap pertama, kemungkinan yang akan disalurkan oleh China Development Bank (CDB) sebesar 500 juta dollar AS atau Rp 6,75 triliun dari total pinjaman sebesar 5,9 miliar dollar AS atau sekitar Rp 78,6 triliun.

Baca juga : [Kemenhub Desak China Segera Realisasikan Kereta Cepat Jakarta-Bandung](#)

Penyaluran pinjaman melalui PT [Kereta Cepat](#) Indonesia Cina (KCIC), yang merupakan konsorsium BUMN Indonesia dan Konsorsium China Railways dengan skema *business to business*. (Ghina Ghaliya Quddus)

Berita ini sudah tayang di Kontan.co.id dengan judul "[Pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung dipastikan molor dari target](#)" pada Senin (19/2/2018).